

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- A. H. Hasanuddin, *Retorika Dakwah dan Publisistik Dalam Kepemimpinan*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1982), cet. Ke-1
- Abdul Munir Mulkam, *Ideologi Gerakan Dakwah*, (Yogyakarta: Sipress, 1996), cet. Ke-1
- Abdul Rosyad Saleh, *Menejemen Dakwah Islam*, (Jakarta : PT Bulan Bintang 1986)
- Adi Sasono, *Solusi Islam Atas Problematika Umat Ekonomi, Pendidikan dan Dakwah*, (Jakarta: Gema Insani Press, 1998), cet. Ke-1
- Aziz, Hamka Abdul, *Pendidikan Karakter Berpusat pada Hati: Akhlak Mulia Pondasi Membangun Karakter Bangsa*. (Jakarta: Al-Mawardi Prima, 2011)
- Al-Abrasyi, M. Athiyah, *Dasar-dasar Pendidikan Islam*, terj. Bustami A. Ghani dan Djohar Bahry. (Jakarta: Bulan Bintang, 1990)
- Arni Muhammad, *Komunikasi Organisasi* (Jakarta: Bumi Aksara 2014)
- Ahmad Warson Munawir, *Kamus al-Munawwir*, (Surabaya: Pustaka Progresif, 1997)
- Andi Prastowo, *Metode Penelitian Dalam Perspektif Rancangan Penelitian* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016)
- Anwar Arifin, *Ilmu Komunikasi*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1995)
- Asmuni Syukir, *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam*, (Surabaya: Al-Ikhlash, 1983)
- Astrid S. Susanto, *Komunikasi Dalam Teori dan Praktek*, (Bandung: Bina Cipta, 1974)

- Arikunto Suharsini, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006)
- Basrah Lubis, *Pengantar Ilmu Dakwah*, (Jakarta: CV. Tursina, 1993)
- Burhan Bungin, *Sosiologi Komunikasi: Teori, Paradigma dan Diskursus Teknologi Komunikasi di Masyarakat* (Jakarta: Graha Ilmu 2009)
- Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007)
- Cangara Hafied, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Jakarta: Raja Grafindo 2015),
- Deddy Mulyana, *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002),
- Dani Vardiansyah, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2004)
- Daryanto, Suryatri dan Darmiatun, *Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah*, (Yogyakarta: Penerbit Gava Media, 2013)
- Ernie Tisnawati, Kurniawan Saefullah, *Pengantar Manajemen*, (Jakarta: Kencana Persada Media Group, 2005)
- Eka Rahmawati, *Modul Praktikum Komunikasi Pemerintahan* (Yogyakarta 2020),
- Fattah Hanurawan, *Metode Penelitian Kualitatif untuk Ilmu Psikologi*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016)
- Fred David, *Manajemen Strategi Konsep*, (Jakarta: Prenhallinda, 2002)
- Hafled Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi* (Jakarta: Raja Grafindo, 1998)
- Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi, dan Fokus Groups*, (Jakarta: Rajawali Peers 2010)

- Hartono, *Kamus Praktis Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1992)
- Hasanuddin, *Hukum-Hukum Dakwah*, (Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 1996)
- Hasbullah, *Kapita selekta Pendidikan Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996), Cet Ke-1
- Husein Umar, *Strategi Management in Action*,(Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Umum, 2001)
- Ibnu Taimiyah, “*Manhaj Dakwah Salafiyah*” Jakarta: Pustaka Azzam)
- Jhon M. Echols dan Hasan Saldi, *Kamus Inggris-Indonesia*, (Jakarta: Gramesta, 1990)
- Karel A Steenbrink, *Pesantren Madrasah Sekolah*, (Jakarta: LP3ES, 1986), cet Ke-1
- M. Quraish Shihab, *Membumikan Al-Qur'an*, (Bandung: Mizan Media Utama, 1994)
- Marhaeni Fajar, *Ilmu Komunika Teori dan Praktik*, (Cet-1; Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009)
- Mastuhu, *Dinamika Sistem Pendidikan Pesantren*, (Jakarta: INIS, 1994)
- Modry, *Pemahaman Teori dan Praktek Jurnalistik* (Cet-1; Bogor: Ghalia Indonesia, 2008)
- Muhammad Ali, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Modern*, (Jakarta: Pustaka Amani)
- Muhammad Ramdhan, *Metode Penelitian*, (Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2001)
- Mulyasa, *Management Pendidikan Karakter*, (Sinar Grafika Offset: Jakarta, 2011)

- Nurcholis Madjid, *Bilik-bilik Pesantren Sebuah Potret Perjalanan*, (Jakarta: Paramadina, 1997), Cet Ke-2
- Nurcholish Madjid, *Kaki Langit Peradaban Islam*, (Jakarta: Paramadina, 1997), Cet ke-1
- Onong U. Efendy, *Ilmu Komunikas Teori dan Praktek* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007)
- Onong U. Efendy, *Dimensi-Dimensi Komunikasi*, (Bandung: Alumni, 1981)
- Onong Uchjana Efendy, *Dinamika Komunikasi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1992)
- Onong Uchjana Effendy, *Ilmu Teori dan Filsafat Komunikasi*, (Cet-3; Bandung: PT. Citra Aditya Bakti, 2003)
- Quraish Shihab, *Mmebumikan Al-Qur'an*, (Bandung: Mizan, 1993)
- RB. Khatib Pahlawan Kayo, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta: Amzah, 2007)
- Ridwan Abdullah Sani dan Muhammad Kadri, *Pendidikan Karakter: Mengembangkan Karakter Anak yang Islami*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016)
- Roudhonah, *Ilmu Komunikasi*, (Jakarta: Lembaga Penelitian UIN Jakarta dengan UIN Jakarta Press, 2007)
- Syarief Utsman, *Strategi Pembangunan Indonesia dan Pembangunan Dalam Islam*, (Jakarta: Firma Jakarta),
- Said Bin Ali Kotani, *Dakwah Islam Bijak*, (Jakarta: Bina Insani Press, 1994)
- Salim dan Syahrums, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Citapustaka Media, 2012), Cet. Ke-4
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, (Bandung: IKAPI, 2014)

- Toto Tasmoro, *Komunikasi Dakwah*, (Jakarta: Gaya Media Pratama, 1987)
- Wahidin Saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah* (Jakarta PT. Raja Grafindo Persada, 2011)
- Wardi Bachtiar, *Metode Penelitian Dakwah*, (Jakarta: Logos, 1997)
- Wardi Bachtiar. *Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Logos, 1997)
- Widjadja, *Komunikasi dan Hubungan Masyarakat*, (Jakarta: Bumi Askara, 2002)
- Zamakhsyari Dhofier, *Tradisi Pesantren, studi Tentang Pandangan Hidup Kyai*, (Jakarta LP3ES 1982)

JURNAL

- Abdul Tholib, Pendidikan Pondok Pesantren Modern, *Jurnal Pendidikan dan Studi Islam* Vol. 1 (Desember 2015) Universitas Wiralodra Indramayu
- Amin Hadri “*Pondok Pesantren*” dalam *Mihrab*, Vol. II No I Juli 2017
- Desi Syaifeiani, “*Hukum Dakwah Dalam Al-Qur’an dan Hadist*”, *Jurnal keagamaan dan kemasyarakatan*, Vol. 1 No. 1 (Januari – Juni, 2017), Fakultas Ushuludin Adab dan Dakwah IAIN Bukittinggi
- H. Baharuddin Ali, “*Tugas dan Fungsi Dakwah Dalam Pemikiran Sayyid Qutub*”, *Jurnal Dakwah Tablig*, Vol. 15 No. 1 (Juni 2014), UIN Alauddin Makassar
- Hilda Anissyifa, “*Pendidikan karakter dalam perspektif pendidikan Islam*” Vol. 8, No. 1 (Desember - 2014) Jurnal Pendidikan Universitas Garut
- M. Syadeli Hanafi, Budaya Pesantren Salafi, dalam *AL-QALAM : Jurnal Keagamaan dan Kemasyarakatan*, Vol. 35 No. 1 (Januari – Juni: 2018) Universitas Sultan Ageng Tirtayasa Banten

Musrifah, Pendidikan Karakter Dalam Perspektif Islam, Vol. 1 No. 119
(2016) *Jurnal Edukasia Islamika*

SKRIPSI

Nur An Nisa Sholikhah, Skripsi: *Strategi Komunikasi Dakwah Pondok Pesantren Waria Al-Fattah Dalam Upaya Pembinaan Keagamaan Santri Waria*, (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta)

Nurlaelah, Skripsi: *Strategi Komunikasi Dakwah Dalam Membina Akhlak Santri di Pondok Pesantren Darul Arqam Muhammadiyah Desa Ponre Waru Kecamatan Wolo, Kabupaten Kolaka*, (Universitas Muhammadiyah Makassar)

WAWANCARA

Hasil wawancara dengan Kyai. Agus Rahmat pengasuh pondok pesantren Manbaululum Kesuren, Selasa, 27 - 28 Februari 2023, jam: 16.00

Hasil wawancara dengan Saproji dan Asep, santri pondok pesantren Manbaululum Kesuren. Sabtu, 15 Mei 2023, jam: 21.00 – 23

Transkrip Wawancara

Nama : Kyai Agus Rahmat
Jabatan : Pimpinan Pondok Pesantren Manbaululum
Kesuren
Hari / Tanggal : Selasa – Rabu, 27 – 28 Februari 2023
Waktu : 16.00 WIB

A. Biografi Kyai Agus Rahmat

1. Seperi apa biografi atau profil Kyai?

Saya putra pertama dari pasangan Maisah dan Tohiri. Ayah saya terlahir dari latar belakang seorang santri, sehingga beliau dipercaya menjadi tokoh masyarakat di Kampung Kopi Kecamatan Gunung Sari Kabupaten Serang. Selama menjadi tokoh masyarakat beliau bercita-cita ingin mendirikan pondok pesantren, akan takdir berkata lain, beliau semasa hidupnya tidak sesuai cita-cita yang diinginkannya tersebut. Sehingga qadarallah apa yang dicita-citakan oleh beliau saya yang saat ini menjadi pimpinan pondok pesantren, saya mendirikan pesantren salafi yaitu pondok pesantren Manbaululum.

2. Apa visi dan misi hidup Kyai?

Visi saya mencari ridho Allah SWT. Serta mencari berkah dari kedua orang tua dan guru.

Misi berdakwah menegakkan Ahlussunnah wal Jama'ah dan mendidik santri menjadi insan yang berkarakter Akhlakul Karimah.

3. Bagaimana Pengalaman Dakwah Kyai?

sebagai mubaligh (penceramah) terhitung sejak saya mendirikan pondok pesantren sudah lima tahun lamanya di berbagai pelosok kampung sampai dengan perkotaan. awal mula berdakwah ketika diutus oleh gurunya yaitu Kyai Syarif Abbas Ali pimpinan pondok pesantren Jamiatul Ikhwan Bani Ali Kemertan Gunung Pinang pada saat saya menyelesaikan mesantren disana. Saya sendiri sudah mempunyai pengalaman berdakwah dengan melakukan musafir atau perjalanan ke berbagai tempat pada saat masih menjalani pendidikan mondok.

4. Apa orientasi dakwah Kyai?

Dakwah dikalangan pesantren untuk mendidik karakter santri menjadi insan yang berakhlakul karimah dan mengajak mengenal pendidikan pondok pesantren dengan tujuan bisa berguna dilingkungan masyarakat.

5. Apa aktivitas dakwah yang dilakukan sekarang?

Aktivitas dakwah saya lakukan sampai sekarang berdakwah dipondok pesantren Manbaululum Kesuren. Dan mengajar berbagai kitab salafussolihin yaitu kitab kuning lalu mengajarkan santri berbagai ilmu dari kitab tersebut. Selain itu berdakwah melalui Dzikir dan Awrod-aurod Thoriqoh Qodiriyah Wa Naqsyabandiyah di majlis ilmu pondok pesantren Manbaululum. Beliau juga mengajarkan santri untuk mempelajari kitab Al-Qur'an yang bertujuan membimbing dan mencetak karakter santri menjadi ahli agama agar lebih mengenal Allah SWT. Saya juga berdakwah melalui jalur pengobatan alternatif. Seperti ruqyah, amalan dzikir membuat

wafak (Azimat), yang mengandung manfaat didalamnya sesuai tuntunan ulama salaf terdahulu.

6. Bagaimana pandangan Kyai tentang pondok pesantren dan santri pada umumnya? Pondok pesantren dan santri tidak terlepas dari seorang guru atau kyai yang mengajarkan ilmu agama untuk menggapai ridho Allah SWT. Santri juga adalah bagian dari manusia pilihan Allah SWT. Yang dipilih menjaga ajaran-ajaran Islam yang sesungguhnya dari pewaris para Nabi, maka dari itu manusia yang paling beruntung adalah santri. Bahkan bagian dari wali Allah SWT. Menganggap santri sebagai hakekat tuntunan manusia diakhir zaman. Maka orang yang paling bahagia di muka bumi ciptaan Allah SWT. Ini adalah santri

B. Strategi Komunikasi Dakwah Kyai Agus Rahmat di Pesantren

1. Apa strategi komunikasi dakwah yang Kyai terapkan terhadap santri di pesantren?

utamanya kalau saya menerapkan strategi di pesantren ini dengan pendekatan melalui majlis taklim, majlis dzikir, amalan puasa dan praktik pengobatan.

2. Pertama seperti apa proses pada strategi di majlis taklim tersebut?

Jadi pendekatan ini merupakan strategi yang saya terapkan terhadap santri, dalam medidik keperibadian akhlak mereka agar menjadi santri yang berilmu dalam bidang agama. Pada praktiknya mulai dengan tatacara ibadah sholat, sikap teladan akhlak rasulullah, dan memberi tau mana perkara yang haram

dan perkara yang halal dalam aturan hukum agama. Pada pelaksanaannya proses ini dilakukan pada setiap malam harinya di pesantren kecuali malam Jumat. Dari pelaksanaannya mulai pukul 20.00 sampai pukul 23.00 WIB. biasanya kitab yang diajarkan diantaranya kitab Kifayatulahyar kitab Fathulmuin kitab Hasyiahdasuqi kitab Durotunasihin kitab Siruljalil. Pada kesempatan yang lain juga didalam majlis taklim ini terdapat forum debat mengenai masalah hukum fiqih pada kitab Fhathulmuin untuk melatih santri agar pintar berkomunikasi dan memahami masalah furuiyah agama

3. Kedua seperti apa proses strategi di majlis dzikir tersebut?

di majlis dzikir suatu kegiatan yang saya tekuni pada setiap malam Jumat ba'da isya hingga selesai. Karena dzikir adalah berupa doa, dan doa adalah senjata bagi umat Islam. Tentu tidak cukup menidik santri hanya dengan perkataan dan perbuatan, namun harus disertai dengan doa. Pada kegiatannya di majlis dzikir ini melakukan doa-doa dzikir-dzikir baca manaqib tuan Syekh Abdul Qadir Al-Jailani. Maka hal ini merupakan strategi juga dalam mendidik santri yang saya gunakan supaya selalu mengingat Allah dan kebesarannya dengan lantunan dzikir thariqah yang dibacanya. Perlu diketahui melalui dzikir ini tujuannya untuk membersihkan hati dari cinta dunia, karena ketika manusia terlalu cinta akan dunia sungguh sangatlah rugi celaka. Namun cintai dunia hanya sebatas pemberian saja bukan memiliki. Maka di pesantren ini saya pelan-pelan istiqomah mendidik santri dengan ajaran tuan Syekh Abdul Qadir Al-Jailani.

4. Seperti apa proses strategi pada amalan-amalan puasa tersebut?
Proses ini dilakukan kepada santri mulai dari yang masih kecil sampai yang dewasa, ada dua puasa yang diutamakan dalam proses ini pertama puasa senin dan kamis dan yang kedua puasa laduni. Puasa senin kamis sendiri diharuskan bahkan diwajibkan bagi santri yang masih dibawah umur, namun puasa laduni diharuskan bahkan diwajibkan bagi santri yang sudah dewasa, tujuannya untuk menjalankan sunah rasul dan amalan ryadoh ulama salaf dahulu, serta melatih santri gemar berpuasa agar terhindar dari berbagai maksiat dohir maupun batin.”
5. Seperti apa proses strategi pada praktik pengobatan tersebut?
kegiatan ini dilakukan pada hari jumat ba'da subuh hingga selesai, pelajaran yang dilakukan diantaranya tatacara ruqyah praktik membuat tata cara pembuatan wafak atau rajah keselamatan pengobatan totok syaraf selanjutnya mengajarkan jampi-jampi bacaan yang terkandung di Al-Q'uran hadist yang dikemas diantaranya dalam kitab Siruljalil karangan Imam Al-Gozali. Praktik kegiatan ini tidak sembarang santri yang bisa mengikutinya, karena ada tahapan proses penilaian dari segi sikap, umur, bahkan ilmunya. Biasanya santri yang sudah matang dari hal ilmu fiqih yang didapat dipesantren yang masuk dalam katagori ini.

C. Faktor Pendukung dan Penghambat

1. Apa saja faktor pendukung aktivitas dakwah saat ini dipesantren?
Pertama, pendukungnya adanya antusias masyarakat terhadap mengikuti kegiatan-kegiatan dipesantren seperti istigosah

bulanan yang diadakan untuk umum, ramah terhadap santri, menitipkan anak-anaknya mengaji Al-Quran, serta mendukung eksistensi (keberadaan) pondok pesantren.

Kedua, adanya hubungan dengan pemerintah, TNI dan POLRI. antara ulama dan umaro untuk menjaga ancaman dari orang-orang yang anti terhadap pesantren khususnya kedaulatan NKRI dari rongrongan kaum-kaum yang menyimpang bahkan memecah belah terhadap ajaran Islam ahlusunah wal jamaah.

Ketiga, kebikajan kesetaraan bagi peserta didik yang ingin belajar di pondok pesantren Manbaululum ini . contohnya saya memberikan kebijakan tidak ada biaya administrasi bagi santri yang ingin mesantren di pondok ini maupun yang sedang menetap di pesantren. terkadang hal seperti administrasi sangat dipertanyakan bagi orang tua yang ingin anaknya belajar dan menetap dipesantren. Akantetapi tidak halnya di pesantren Manbaululum, semua fasilitas yang ada saya memberikan jaminan gratis bagi santri yang ingin menetap dan belajar di pesantren ini.

Transkrip Wawancara

Nama : Asep
Jabatan : Santri Pondok Pesantren Manbaululum Kesuren
Hari / Tanggal : Senin, 15 Mei 2023
Waktu : 21.00 WIB

1. Bagaimana pandangan anda tentang kegiatan dakwah Kyai Agus Rahmat melalui majelis taklim tersebut?

Pandangan saya dari kegiatan taklim tersebut memberikan dampak positif bagi kami selaku santri, apalagi ketika aby menjelaskan tentang hikmah didalam isi penjelasan di berbagai kitab, tetapi yang berkesan biasanya di penjelasan kitab Durotunasihin banyak sekali hikmah kehidupan, cerita perjalanan orang sholeh ketika menuntut ilmu, teladan rasul serta yang terdapat didalamnya sangat memotivasi bagi kami dalam menuntut ilmu

2. Bagaimana pandangan anda tentang dakwah Kyai Agus Rahmat melalui majlis dzikir?

Aby adalah penganut thariqah Qodiriyah Wa Naqsyabandiyah Didalam majlis dzikir ini aby biasanya memberikaan keteladanan spiritual tentang praktik Thariqah tersebut berupa dzikir dan doa-doa. Didalam majlis tersebut terdapat pelajaran yang diajarkan seperti mengajarkan aurod (dzikir-dzikir) dan membaca manaqib Syekh Abdul Qadir Jaelani dan Syekh Bahauddin An-Naqsyabandi. Jadi kegiatan tersebut sangat memberi pelajaran hidup terutama ketika menerangkan perjalanan hikmah belajar menuntut ilmu dan karomah para wali

Transkrip Wawancara

Nama : Saproji
Jabatan : Pengurus Pondok Pesantren Manbaululum Kesuren
Hari / Tanggal : Senin, 15 Mei 2023
Waktu : 21.30 WIB

Pandangan Santri

1. Bagaimana pendapat anda tentang dakwah Kyai Agus Rahmat melalui praktik pengobatan?

Dari segi praktiknya kegiatan ini sangat tidak masuk akal, namun apalah daya sebagai manusia biasa kita harus percaya kepada sesuatu perkara ghaib sebagaimana yang diterangkan dari berbagai keterangan yang ada didalam Al-Quran. Tujuannya semata-mata hanya untuk menolong orang kelak ketika sudah terjun di masyarakat. Karena seringkali di masyarakat ada kasus yang memang berkaitan dengan ghaib seperti kesurupan santet dan lain-lainnya.

2. Bagaimana pandangan anda tentang dakwah Kyai Agus Rahmat melalui amalan puasa?

Kegiatan ini mempunyai makna tersendiri bagi kami selaku santri khususnya pada puasa laduni, dari amalan puasa itu sendiri kami dilatih dengan rutin setiap satu bulan sekali, dulu kami merasa aneh, namun seiring berjalanya waktu kami memahami bahwa puasa ini sangat penting bagi kami, karena manfaatnya untuk menahan hawa nafsu perkara maksiat perkataan dan perbuatan, dari puasa ini kita bisa melatih diri untuk kedepanya ketika kita terjun di

masyarakat entah jadi ustad ataupun selain ustad. Karena kita tidak tau nantinya bagaimana kita bisa mensikapi sesuatu yang bisa menggoda keimanan kita, maka dari amalan ini insyallah kami bisa terjaga dari segala perkara yang membuat keimanan kita hilang naudzubillah.

Transkrip Wawancara

Nama : Deden
Jabatan : Pengurus Pondok Pesantren Manbaululum Kesuren
Hari / Tanggal : Senin, 15 Mei 2023
Waktu : 21.30 WIB

1. Bagaimana pandangan anda tentang dakwah Kyai Agus Rahmat melalui majlis taklim?

Jadi biasanya di majlis ilmu ada rangkayan forum debat yang dilakukan setelah selesai kegiatan pengajian, karena dalam pengajian berlangsung tidak ada intupsi pertanyaan, maka pada kesempatan akhir, aby memberikan ruang kepada kami untuk mendiskusikan atau berdebat dengan sesama santri untuk memecahkan masalah hukum fiqih yang dipandu oleh aby. Mengenai kegiatan ini manfaatnya melatih diri berkomunikasi yang baik dan memberikan wawasan yang lebih luas lagi untuk memahami tentang perkara hukum yang terkadang mengerti di otak namun susah ketika menjelaskanya

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Kegiatan Majelis Taklim



Kegiatan Majelis Dzikir



Kegiatan Amalan Puasa



Kegiatan Praktek Pengobatan



Kegiatan Istighotsah Bulanan
(Antusias Masyarakat) (Kolaborasi TNI – POLRI)



Wawancara dengan Kyai Agus Rahmat
(Pimpinan Pondok Pesantren)



Wawancara dengan Saproji
(Santri Pondok Pesantren)



Wawancara dengan Asep
(Santri Pondok Pesantren)



Wawancara dengan Deden
(Santri Pondok Pesantren)

